

Pengaruh VACA, VAHU, dan STVA terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019

Nely Tangke Rante^{1*}, Hairul Anam¹, Butet Wulan Trifina¹, Mila¹

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Balikpapan, Indonesia

*email: nelytangkerante@uniba-bpn.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of VACA, VAHU, and STVA partially or simultaneously on the company's financial performance (return on assets). This study uses resource based theory (RBT). The data used is the annual financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2016–2019. The method of determining the sample using purposive sampling. This study consisted of 32 samples. The data analysis method used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that simultaneously VACA (value added capital employed), VAHU (value added human capital), and STVA (structural capital value added) have a significant effect on the company's financial performance (return on assets). Partially VACA (value added capital employed) has no significant effect on the company's financial performance (return on assets). VAHU (value added human capital) and STVA (structural capital value added) have a significant effect on the company's financial performance (return on assets). Keywords: Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital, Structural Capital Value Added, Corporate Financial Performance and Return on Assets.

ABSTRAK

Kata Kunci:
Value Added
Capital
Employed;
Value Added
Human
Capital;
Structural
Capital Value
Added; Kinerja
Keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh VACA, VAHU, dan STVA secara parsial maupun stimultan terhadap kinerja keuangan perusahaan (*return on assets*). Penelitian ini menggunakan *resource based theory* (RBT). Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2019. Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Penelitian ini terdiri dari 32 sampel. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan VACA (*value added capital employed*), VAHU (*value added human capital*), dan STVA (*structural capital value added*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (*return on assets*). Secara parsial VACA (*value added capital employed*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (*return on assets*). VAHU (*value added human capital*) dan STVA (*structural capital value added*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (*return on assets*). Kata Kunci: *Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital, Structural Capital Value Added, Kinerja Keuangan Perusahaan dan Return on Asset.*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang bergerak dalam memperoleh suatu nilai tambah merubah pandangannya terhadap perkembangan teknologi yang berupa informasi dan pengetahuan. Perkembangan teknologi perusahaan atau organisasi mulai menyadari bahwa pentingnya modal pengetahuan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Awaliyah & Safriliana, (2017)). Intellectual capital mulai berkembang di Indonesia pada saat PSAK (Pedoman Standar Akuntansi Keuangan) No. 19 per efektif 1 Januari 2018 Paragraf 8 mengenai aset tidak berwujud, yang bisa disebut dengan aset nonmoneter yang diidentifikasi tidak memiliki bentuk fisik, dimiliki untuk produksi atau penyediaan barang maupun jasa, dan disewakan kepada pihak lain dengan maksud memperoleh tujuan apapun yang akan digunakan (Sutanto & Siswantaya 2016).

Yulandari & Gunawan (2019) modal intelektual memberikan perusahaan sumber alternatif dan aset yang digunakan sebagai keunggulan kompetitif pada perusahaan, dan perkembangan perusahaan di masa yang akan mendatang ditentukan oleh adanya intellectual capital dari keunggulan inilah yang dapat membuat perusahaan tetap hidup dan tetap semakin berkembang. Intellectual capital memiliki sejumlah teori yang mendukungnya, tetapi pada penelitian ini memakai *Resource-Based Theory* (RBT) yang paling tepat digunakan untuk menjelaskan interaksi antara modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan. Suatu perusahaan dinyatakan berhasil pada kinerja keuangannya jika dapat memenuhi tujuan untuk menghadapi persaingan di lingkungan perusahaan. Kinerja keuangan menjadikan suatu gambaran untuk melihat pencapaian apa saja yang sudah diperoleh oleh perusahaan melalui informasi tentang laporan keuangan tahunan yang diterbitkan pada akhir tahun (Wahyuni et al., 2021). Penelitian ini menggunakan *return on assets* dan memakai obyek perbankan karena mampu memperoleh nilai tambah yang dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Suatu bank dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah secara maksimal. Melalui pelayanan yang cepat dan ramah, nasabah meningkatkan kepercayaan kepada perusahaan perbankan dan semakin banyak intellectual capital maka semakin baik keuntungan perusahaan yang diperoleh dan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan secara efisiensi dalam penggunaan modal pada perusahaan perbankan (Citraningrum, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Tarigan & Septiani, (2017) mengungkapkan bahwa *intellectual capital* yang terdiri dari variabel VACA, VAHU, dan STVA berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menjelaskan bahwa *intellectual capital* dalam suatu perusahaan perbankan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Marbun & Saragih, 2018 menjelaskan *human capital* dan *structural capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan *customer capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

METODE

Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Independen

Variabel independen sebagai variabel X dalam penelitian ini terdiri dari VACA (*value added capital employed*), VAHU (*value added human capital*), STVA (*structural capital value added*). Formulasi dan tahapan perhitungan sebagai berikut:

a. VACA (*value added capital employed*)

Merupakan total modal yang dimanfaatkan dalam aset tetap dan aset lancar suatu perusahaan, diukur dengan *capital employed efficiency* (CEE) yang merupakan indikator efisiensi nilai tambah (*Value Added*) modal yang digunakan. Rumus menghitung VACA, yaitu:

$$VACA = \frac{VA}{CA}$$

Keterangan:

VACA : Rasio dari *capital employed* terhadap *value added*

VA : *Operating profit + Employed cost + Depreciation + Amortisation*

CE : *Capital employed* (jumlah ekuitas dan total laba bersih)

b. VAHU (*value added human capital*)

Indikator efisiensi *value added*, rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *human capital* terhadap *value added* organisasi. Pengukuran VAHU (*value added human capital*) berkaitan dengan biaya-biaya atau dana yang dikeluarkan yang berhubungan dengan tenaga kerja yang ada dalam suatu perusahaan. Rumus menghitung VAHU, yaitu:

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VAHU : Rasio dari *human capital* terhadap *value added*

VA : *Operating profit + Employed cost + Depreciation + Amortisation*

HC : Beban gaji karyawan

c. STVA (*structural capital value added*)

Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari *value added* yang merupakan indikasi bagaimana keberhasilan *structural capital* dalam penciptaan nilai. Rumus menghitung STVA, yaitu:

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROA (*return on assets*) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada [tabel 2](#) diketahui bahwa jumlah N (jumlah data) yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 32 yang terdapat dalam 8 perusahaan perbankan pada tahun 2016-2019. Variabel independen dalam penelitian ini adalah VACA (*value added capital employed*) yang diketahui nilai minimumnya sebesar 0,1439 dan nilai maksimumnya 0,4047. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,257707 dan standar deviasi sebesar 0,0734906. Variabel VAHU (*value added human capital*) nilai minimumnya sebesar 1,6102 dan nilai maksimumnya 6,4345. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,277975 dan standar deviasi sebesar 1,1359403. Variabel STVA (*structural capital value added*) nilai minimumnya sebesar 0,3790 dan nilai maksimumnya 0,8446. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,657593 dan standar deviasi sebesar 0,1236162. Variabel kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA (*Return on Assets*) nilai minimumnya sebesar 0,0006 dan nilai maksimumnya 0,0223. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,014030 dan standar deviasi sebesar 0,0071719.

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VACA	32	.1439	.4047	.257707	.0734906
VAHU	32	1.6102	6.4345	3.277975	1.1359403
STVA	32	.3790	.8446	.657593	.1236162
ROA	32	.0006	.0223	.014030	.0071719
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25.

Uji Normalitas

Pada penelitian ini diperoleh angka profitabilitas. Nilai tersebut dibandingkan dengan taraf signifikan atau $\alpha = 5\% = 0,05$ untuk pengambilan keputusan dengan berpedoman pada:

- Nilai signifikan atau nilai profitabilitas $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.
 - Nilai signifikan atau nilai profitabilitas $> 0,05$ maka distribusi dikatakan normal.
- Berdasarkan hasil olah data SPSS 25 yang dilihat dari [tabel 3](#) diketahui bahwa nilai *Asympn Sig (2-tailed)* $>$ angka profitabilitas atau $0,200 > 0,05$ artinya model regresi berdistribusi **NORMAL**.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00477461
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.073
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengujian keberadaan multikolinearitas dilakukan dengan mengamati besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, model dikatakan bebas multikolinearitas jika $VIF < 10,00$ dan mempunyai angka $Tolerance > 0,10$. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada [Tabel 4](#).

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keputusan
VACA	0,688	1,454	Tidak Terjadi Multikolinearitas
VAHU	0,135	7,433	Tidak Terjadi Multikolinearitas
STVA	0,153	6,530	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25

Berdasarkan [Tabel 4](#), hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance yang dimiliki masing-masing variabel berada diatas 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat multikolinearitas, maka model regresi layak untuk diuji.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain, jika varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka homoskedastisitas, sebaliknya jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Hasil
VACA	0,289	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
VAHU	0,324	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
STVA	0,088	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25

Hal ini terlihat dari probabilitas signifikannya diatas dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi di penelitian ini menggunakan uji *Runs Test*. Hasil dari Uji Run Test dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00104
Cases < Test Value	16
Cases $\geq$ Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	12
Z	-1.617
Asymp. Sig. (2-tailed)	.106

Sumber : Hasil *Output* SPSS 25

Berdasarkan hasil output pada Tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,106 lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui variabel independen (variabel bebas) yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas, variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, sedangkan variabel independen

dalam penelitian ini adalah VACA, VAHU dan STVA. Berikut hasil analisis linier berganda menggunakan SPSS 25.

Tabel 7 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-.023	.007		-3.400	.002
	VACA	.028	.015	.285	1.875	.071
	VAHU	-.007	.002	-1.069	-3.117	.004
	STVA	.079	.019	1.353	4.209	.000

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh hasil analisis linier berganda dengan persamaan:

$$Y = -0,023 + 0,028 (VACA) - 0,007 (VAHU) + 0,079 (STVA) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dianalisa masing–masing variabel independen terhadap kinerja keuangan (ROA) dapat dijabarkan bahwa:

- Konstanta = -0,023 adalah nilai konstanta yang artinya variabel VACA (*value added capital employed*), VAHU (*value added human capital*), dan STVA (*structural capital value added*) dianggap konstan adalah sebesar -0,023.
- Koefisien $X_1 = 0,028$ adalah nilai koefisien regresi dari variabel variabel VACA (*value added capital employed*), Jika naik satuan, maka variabel ROA (*return on asset*) akan berkurang sebesar 0,028 satuan dengan asumsi bahwa variabel VAHU (*value added human capital*), dan STVA (*structural capital value added*) bersifat konstan dan tidak mengalami perubahan.
- Koefisien $X_2 = -0,007$ adalah nilai koefisien regresi dari variabel VAHU (*value added human capital*). Jika naik satuan, maka variabel ROA (*return on asset*) akan berkurang sebesar -0,007 satuan dengan asumsi bahwa variabel VAHU (*value added human capital*), dan STVA (*structural capital value added*) bersifat konstan dan tidak mengalami perubahan.
- Koefisien $X_3 = 0,079$ adalah nilai koefisien regresi dari variabel STVA (*structural capital value added*). Jika naik satuan, maka variabel ROA (*return on asset*) akan berkurang sebesar 0,079 satuan dengan asumsi bahwa variabel VAHU (*value added human capital*), dan STVA (*structural capital value added*) bersifat konstan dan tidak mengalami perubahan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi (R^2) untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi antara 0 dan 1. Koefisien determinasi nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi juga dipergunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan variabel bebas (X).

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.557	.509	.0050239

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis **Tabel 8** dapat diketahui bahwa R Square sebesar 0,557 atau 55,7% sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,509 atau 50,9%. Karena pada penelitian ini menggunakan tiga variabel independen maka koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai Adjusted R Square sebesar 0,509 atau 50,9% menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu VACA (*value added capital employed*), VAHU (*value added human capital*), dan STVA (*structural capital value added*) mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sebesar 50,9% Sedangkan sisanya sebesar 49,1% di pengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Uji F

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi F. hasil uji F dapat dilihat pada **Tabel 9**.

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	3	.000	11.726	.000 ^b
	Residual	.001	28	.000		
	Total	.002	31			

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25

Berdasarkan **tabel 9** dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar 11,726 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu VACA (*value added capital employed*), VAHU (*value added human capital*), dan STVA (*structural capital value added*)) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji apakah masing–masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima atau dapat dikatakan signifikan. jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dapat dikatakan tidak signifikan. Untuk mengetahui koefisien pada variabel independen dapat dilihat pada [tabel 10](#).

Tabel 10 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.023	.007		-3.400	.002
	VACA	.028	.015	.285	1.875	.071
	VAHU	-.007	.002	-1.069	-3.117	.004
	STVA	.079	.019	1.353	4.209	.000

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25

Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), berdasarkan tabel 10 dapat disimpulkan bahwa:

1. VACA (*value added capital employed*) terhadap ROA (*return on asset*), dengan tingkat signifikan positif 0,071 lebih besar dari 0,05 artinya secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan antara *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap ROA (*return on asset*). Dengan demikian H_1 ditolak.
2. VAHU (*value added human capital*) terhadap ROA (*return on asset*), dengan tingkat signifikan positif 0,004 lebih kecil dari 0,05 artinya secara parsial mempunyai pengaruh signifikan antara VAHU (*value added human capital*) terhadap ROA (*return on asset*). Dengan demikian H_2 diterima.
3. STVA (*structural capital value added*) terhadap ROA (*return on asset*), dengan tingkat signifikan positif 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya secara parsial mempunyai pengaruh signifikan antara STVA (*structural capital value added*) terhadap ROA (*return on asset*). Dengan demikian H_3 diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen Secara Parsial

1. Pengaruh VACA (*value added capital employed*) terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai signifikan VACA (*value added capital employed*) sebesar 0,071 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis yang diajukan ditolak, yang berarti bahwa VACA (*value added capital employed*) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Saragih (2017), Marbun & Saragih (2018) dan Rahmah & Nanda (2019) yang menyatakan bahwa VACA (*value added capital employed*) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hati & Fansyuri (2018) dan Salam (2018) menyatakan bahwa VACA (*value added capital employed*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROA (*return on asset*). VACA (*value added capital employed*) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROA (*return on asset*) karena laba bersih mempengaruhi komponen perhitungan dari variabel VACA (*value added capital employed*), ini disebabkan kurangnya hubungan baik antar perusahaan dengan konsumen. Jika perusahaan mampu memberikan pelayanan yang baik dan dapat menerima saran dan kritik yang disampaikan oleh konsumen maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari konsumen, dari kepercayaan ini dapat membangun *capital employed* yang baik di dalam perusahaan itu dan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Pengaruh VAHU (*value added human capital*) terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai signifikan VAHU (*value added human capital*) sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis yang diajukan diterima, yang berarti bahwa VAHU (*value added human capital*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan sudah mampu memaksimalkan prioritas karyawan sehingga karyawan yang merupakan pihak internal lebih loyal kepada perusahaan dan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki oleh karyawan sesuai dengan bidang perbankan yang membuat pengelolaan terhadap pengetahuan dan keahlian sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan perbankan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marbun & Saragih (2018) dan Hati & Fansyuri (2018) yang menyatakan bahwa VAHU (*value added human capital*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thaib (2013), Rahmah et al (2019) dan Febriarna & Suzan (2020) menyatakan adanya pengaruh VAHU (*value added human capital*) terhadap kinerja keuangan sehingga dapat meningkatkan *human capital* yang terdapat di perusahaan perbankan.

3. Pengaruh STVA (*structural value added*) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai signifikan STVA (*structural value added*) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis yang diajukan diterima, yang berarti ini dinyatakan bahwa STVA (*structural value*

added) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adelia (2018), Rahmah et al (2019) dan Salam (2018) yang menyatakan bahwa STVA (*structural value added*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Hati & Fansyuri (2018) dan Febriarna & Suzan (2020) yang menyatakan bahwa STVA (*structural value added*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. STVA (*structural value added*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena perusahaan sudah memaksimalkan pemanfaatan pada sistem, prosedur, teknologi dan struktur operasional perusahaan dengan baik. Dan beberapa perusahaan perbankan sudah melakukan peningkatan pada sistem operasionalnya yang memiliki inovasi berbeda pada perusahaan bank lainnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh VACA (*value added capital employed*), VAHU (*value added human capital*), dan STVA (*structural capital value added*) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2019.

Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik sebagai persyaratan untuk kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang terdiri dari pengujian secara simultan (Uji F) dan pengujian secara parsial (Uji t), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. VACA (*value added capital employed*), VAHU (*value added human capital*), dan STVA (*structural capital value added*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. VACA (*value added capital employed*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. VAHU (*value added human capital*) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. STVA (*structural capital value added*) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada keluarga, rekan-rekan dan para pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

Adelia, P. A. (2018). Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan bank

- umum syariah di indonesia (studi pada bank umum syariah di indonesia periode 2014-2017) puspa arinda adelia (20141112022). 20141112022, 1–16.
- Adriani, D., & Juliandi, A. (2008). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 8(September), 22–47.
- Agustami, S., & Rahman, A. (2015). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 3(2), 711. <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i2.6615>
- Andriana, D. (2014). Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. 2(1), 251–260.
- Annisa, M. L. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Profita*, 12(3), 433. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.03.006>
- Awaliyah, N., & Safriliana, R. (2017). Pengaruh *Intellectual Capital* Pada Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 913–922. <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i2.03>
- Budi Ratnasari, R. (2016). Pengaruh *Value Added Intellectual Capital*, Gcg, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan. *Economica*, 4(2), 248–265. <https://doi.org/10.22202/economica.v4i2.382>
- Citraningrum, D. P. (2012). Pengaruh Ic Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Periode 2005-2007. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 2(1), 30–36. <https://doi.org/10.15294/jda.v2i1.1925>
- Dwi, D. A. (2012). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Return on Asset (Roa) Perbankan. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 34–40. <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i1.992>
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Fariana, R. (2014). Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Keuangan Yang Go Public Di Indonesia. *Majalah Ekonomi*, 18(2), 79–108.
- Febriarna, N., & Suzan, L. (2020). Analisis *intellectual capital* dengan metode *value added intellectual coefficient* (VAICTM) terhadap kinerja keuangan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018) *INTELLEC*. 7(2), 2571–2578.
- Gunawan, A., & Putranto, Y. A. (2017). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Barriers To Entry* Sebagai Variabel Mediasi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16646>
- Hamidu, N. P. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertubuhan Laba Pada Perbankan di BEI. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 711–721.
- Haryanto, M. (2013). Pengaruh *intellectual capital* terhadap Pengaruh *Intellectual* *Jurnal Manajemen*, 12(2), 133–148.
- Hati, R. P., & Fansyuri, M. A. (2018). Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi kasus perusahaan sub sektor hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia *INTELLECTUAL CAPITAL INFLUENCE*

ON THE COMPANY ' SFINANCIAL PERFORMANCE (Case study of Sub-sector Hotel co. 13(2), 93–101.

- Hermanus, I. G., Evelyn, & Patricia, L. W. (2013). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas , Produktivitas , dan Penilaian Pasar Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal GEMA AKTUALITA*, 2(2), 29–40.
- Kartika, M., & Hatane, S. E. (2013). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Capital Gain* (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Business Accounting Review*, 1(1), 9–22.
- Marbun, G., & Saragih, A. E. (2018). Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Encyclopedia of Knowledge Management*, 4(1), 39–60.
- Mariyantini, N. L. P. N., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2018). Pengaruh CSR dan *Intellectual Capital* Pada Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1171–1200. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p14>
- MD, I. U. (2008). *Intellectual Capital* Performance Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 77–84. <https://doi.org/10.9744/jak.10.2.PP.77-84>
- Nawangsari, D. (2016). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Strategi Sebagai Pemoderasi. 1–14. <http://eprints.ums.ac.id/43356/>
- Nia Agustin Pratama, & Teguh Purwanto. (2020). Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dan Variable Costing Untuk Menentukan Laba Bersih Pt. Bhaskara Madya Jaya. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 1(1), 212–218. <https://doi.org/10.36456/jsbr.v1i1.2995>
- Paramita, P. K., & Dana, I. M. (2019). PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* , *NON PERFORMING LOAN* , DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP *PROFITABILITAS* Putu Khanti Paramita 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia ABSTRAK Perkembangan perekonomian Indonesia yang semakin pe. 8(2), 7633–7659.
- Rahmah, A. N., & Nanda Fadrizha T. S. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi pada PT Bank Aceh Syariah). *Jihbiz*, 1(1), 67– 93.
- Rahmah, A. N., Nanda Fadrizha T. S, Saragih, A. E., Hati, R. P., Fansyuri, M. A., Agustami, S., Rahman, A., Annisa, M. L., Nur Rahmah, A., & Jayati, S. E. (Universitas N. Y. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 67–93. <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i2.6615>
- Rasyid, R. (2017). *Intellectual capital* dan kinerja keuangan perusahaan. *Journal Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 113-125 ISSN:1979-4878.
- Salam, A. (2018). Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 8–16. <https://doi.org/10.37673/jebi.v3i1.39>
- Saragih, A. E. (2017). Pengaruh *Intelektual Capital (Human Capital, Struktural Capital dan Custumer Capital)* Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 1–24.

- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). *Intellectual Capital*: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Sirapanji, O., & Hatane, E. (2015). Pengaruh *Value Added Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan Khususnya di Industri Perdagangan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2013. *Business Accounting Review*, 3(1), 45–54. <http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/2736/2449>
- Sutanto, N., & Siswantaya, I. G. (2016). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Modus*, 26(1), 1. <https://doi.org/10.24002/modus.v26i1.574>
- Syarifudin, S., & Rahmawati, T. (2018). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada industri tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia. 18– 32.
- Tarigan, E. S., & Septiani, A. (2017). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015, 6(3), 693– 717.
- Thaib, F. (2013). *Value Added Intellectual Capital* (VAHU, VACA, STVA) Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Periode 2007 - 2011. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 151– 159. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.1951>
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh *E_Commerce Budaya Organisasi* Pe. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Univeristas Tidar 2021, September*, 287–300.
- Wijayani, D. R. (2017). Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 97– 116. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.23>
- Yulandari, L. F., & Gunawan, H. (2016). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa efek indonesia. 17(April), 43– 52.
- Yulandari, L. F., & Gunawan, H. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(1), 36–50. <https://doi.org/10.30871/jama.v3i1.938>